

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur atau teknik-teknik tertentu. Metodologi riset merupakan suatu pengkajian dari peraturan-peraturan yang terdapat dalam metode riset. Sedangkan metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.<sup>67</sup> Sehubungan dengan pendapat yang di atas maka sangat penting bagi peneliti untuk memahami metodologi penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian agar penelitian ini memperoleh nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Peneliti menginginkan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak<sup>68</sup>.

Kemudian penelitian ini menggunakan sifat deskriptif. Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat, tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu<sup>69</sup>.

Berdasarkan sifat penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan begitu penelitian ini akan berisi mendeskripsikan dari kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran

<sup>67</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 49.

<sup>68</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>69</sup> Rachmat Kriyanto, *op.cit*, 69.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah hasil wawancara, foto, rekaman, dokumen pribadi, , dan dokumen resmi lainnya.

## B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Siak. Jalan Sultan Syarif Kasim Komplek Gedung Taufiqiyah Gedung Milik Kementerian Agama Kabupaten Siak. Waktu penelitian bulan Juni sampai Juli 2017

## C. Sumber Data

Sumber data pada hakikatnya adalah menentukan sampel penelitian. Sampel yang akan dipilih ini dapat hanya satu kelompok sampel, dapat juga dua kelompok, atau mungkin lebih, tergantung kepada masalah penelitian serta rancangan penelitian yang digunakan.<sup>70</sup> Yang dimaksud dalam sumber data ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut<sup>71</sup>. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu.<sup>72</sup>

Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai model komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan program gemar siak berzakat serta hasil wawancara lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

<sup>70</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial suatu teknik penelittian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2011), 20.

<sup>71</sup> Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. (Jakarta: Erlangga, 2009) 86

<sup>72</sup> Rina Saltira, "Model Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Hasil Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi". (Skripsi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2013), 39.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut<sup>73</sup>. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan<sup>74</sup>. Misalnya, meliputi laporan jumlah zakat maal, zakat fitrah, zakat profesi, pembagian tugas-tugas pokok dalam mensosialisasikan program, kondisi geografis di BAZNAS Siak, sejarah BAZNAS Siak, tugas dan fungsi BAZNAS struktur organisasi BAZNAS Siak dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### D. Informan Penelitian

Dalam hal ini teknik pemilihan informan secara purposif memilih informan secara sengaja dan tidak acak. Informan yang dipilih adalah mereka yang memang diasumsikan dapat memberi informasi sehubungan dengan penelitian ini atau disebut juga dengan *information rich cases*. Penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa orang yang paham terkait permasalahan yang ingin peneliti lakukan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Sutarno, SE. (Kabag. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan) dan Irwansyah, SH. (Kabag. Administrasi, SDM dan Umum).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yang sudah sering digunakan, yaitu:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih,

<sup>73</sup> Muhammad Idrus, *log.cit*, 86.

<sup>74</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 41-42.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respons informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Dalam hal ini periset berusaha wawancara berlangsung informal seperti orang sedang mengobrol serta periset berusaha agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>76</sup>

Dimana pewawancara (periset) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan wawancara diharapkan peneliti mendapatkan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dalam mensosialisasikan program, model dalam mensosialisasikan program, opini, pengalaman, dan lain sebagainya mengenai penelitian ini. Wawancara ini tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang akurat dan mendalam.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.<sup>77</sup> Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip-arsip dan dokumen, catatan kegiatan, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya serta sumber bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian.

<sup>75</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

<sup>76</sup> Rachmat Kriyanto, *op.cit*, 102.

<sup>77</sup> *Ibid*, 120.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Setelah penelitian perlu dilakukan validitas data. Validitas adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian kualitatif. Artinya, teknik validitas data sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti melakukan *check and recheck*.<sup>78</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui keabsahan data atau validitas datanya peneliti menggunakan teknik tringulasi metode.

Analisis tringulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>79</sup> Tringulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Tringulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.<sup>80</sup>

Untuk memperoleh kebenaran peneliti menghimpun catatan-catatan di setiap wawancara, dan dokumentasinya tersebut. Kemudian peneliti melakukan uji ulang terhadap materi catatan-catatan tersebut untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara wawancara, dan dokumentasi. Dan apabila terdapat perbedaan, peneliti akan melakukan konfirmasi dengan informan dan sumberlainnya yang bersangkutan. Hal ini akan dilakukan terus menerus sehingga tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi perlu dikonfirmasi kepada informan dan sumberlainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Bogdan mengatakan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

<sup>78</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 217.

<sup>79</sup> Rachmat kriyanto, *op.cit*, 72.

<sup>80</sup> *Ibid*, 73.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data yakni analisis selama dilapangan menurut model Miles dan Hoberman.<sup>82</sup> Dimana peneliti akan mengumpulkan data pada saat penelitian dalam waktu tertentu. Jika kiranya ada yang kurang peneliti akan mempertanyakan lagi sampai data yang diinginkan telah mencukupinya.

Menurut Miles dan Huberman tersebut menyebutkan ada tiga langkah dalam proses analisis data diantaranya:

#### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian tersebut, semakin lama kita melakukan penelitian maka semakin banyak yang didapatkan. Oleh sebab itu peneliti segera merangkum mana yang di perlukan oleh peneliti lalu menganalisisnya.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah merangkum dan menganalisis data yang di dapat barulah peneliti menyajikan data tersebut. Penyajian data kualitatif yakni dengan narasi atau teks.

#### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi data)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan terhadap data yang didapat. Penarikan kesimpulan hanya bersifat sementara dan akan berubah setelah ada data lagi yang ditemukan atau terkumpul semuanya.

Jadi peneliti akan menggunakan tahapan-tahapan ini dalam menganalisis data yang di dapat. Sehingga data yang didapat akan lebih akurat.

<sup>81</sup> Sugiyono. *op,cit*, 88

<sup>82</sup> *Ibid*, 91-100